

Pengembangan Media Video Pembelajaran Dalam Stimulasi Kemampuan Tarian Modern Untuk Anak Usia Dini

Putu Aditya Antara¹, Made Vina Arie Paramita², Angelina Sonia Iju^{3*})

¹²³Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: angelina.sonia@undiksha.ac.id

Received Agustus 05, 2022;

Revised Agustus 20, 2022;

Accepted September, 2022;

Published Online September, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2017 by author

Abstract: *This study aims to develop modern dance video media to help stimulate children's abilities. In this study, it uses the ADDIE development model, which includes several stages, namely Analysis, design, development, implementation, evaluation. However, at the Implementation stage, it was not implemented due to the conditions of the COVID-19 pandemic which did not allow to conduct trials on students. The instrument used to measure the acceptance of modern dance video media is in the form of an assessment questionnaire assessed by two media experts. The data obtained were then analyzed using qualitative and quantitative data analysis. Based on the results of the study, the following results were obtained, 1) the results of the test of acceptance of modern dance video media cvr value is 1.00 and CVI is 1.00 so that the development of modern dance video media has a very high level of media acceptance with very high qualifications. Based on these results, it can be concluded that the development of learning video media in the stimulation of modern dance skills for kindergarten children can be accepted to be implemented in learning.*

Keywords: *development, modern dance, learning videos*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video tarian modern untuk membantu stimulasi kemampuan anak. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang meliputi beberapa tahap yaitu Analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*). Namun, pada tahap Implementasi, tidak dilaksanakan karena kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan uji coba kepada peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberterimaan media video tarian modern yaitu berupa angket penilaian yang dinilai oleh dua ahli media. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut, 1) hasil uji keberterimaan media video tarian modern nilai CVR adalah 1,00 dan CVI adalah 1,00 sehingga pengembangan media video tarian modern memiliki tingkat keberterimaan media dengan kualifikasi sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tarian modern untuk anak TK dapat diterima untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *pengembangan, tarian modern, video pembelajaran*

How to Cite: Putu Aditya Antara, Made Vina Arie Paramita, Angelina Sonia Iju. 2022. Pengembangan Media Video Pembelajaran Dalam Stimulasi Kemampuan Tarian Modern Untuk Anak Usia Dini. SMP. JBKI, 7 (2): pp. 00-00,
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Tari modern atau tari masa kini adalah bentuk tarian yang merupakan ciptaan kaum muda dan sifatnya hanya mencari popularitas dengan menciptakan rangkaian gerak yang sedang ngetrend (istilah kaum muda) dan umumnya bentuk tarian seperti ini tidak lama digemari oleh masyarakat. Perkembangan seni tari dipengaruhi oleh kegiatan apresiasi dan ekspresi seseorang terhadap sebuah karya seni tari. Kegiatan apresiasi dan ekspresi dapat menimbulkan daya imajinasi seseorang untuk memperoleh kreativitas dalam menciptakan karya seni baru, khususnya bagi para seniman.

Sisi lain, walaupun tari modern semakin berkembang dan muncul semakin banyak peminatnya di Indonesia pada umumnya, dan untuk anak usia dini masih belum diterapkan di taman kanak-kanak terlebih di Kecamatan Buleleng pada khususnya, namun pada anak usia dini masih belum mengembangkan seni tari modern tersebut masih sangat minim.

Maka dari itu pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tarian modern ini dibuat untuk memberikan contoh kepada anak-anak seni tari dapat dilakukan pada anak laki-laki juga agar pertumbuhan dan perkembangan berkembang secara optimal. Dengan menggunakan media yang sesuai untuk seni tarian modern dapat menarik minat anak dengan perkembangan zaman saat ini. Untuk dapat menunjang aspek perkembangan dan ketrampilan anak. Media pembelajaran yang modern saat ini sangat berkembang oleh karena itu media pembelajaran dapat dikenalkan pada anak usia dini, khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dikombinasikan dalam media pembelajaran agar pembelajaran menjadi daya tarik anak. Banyak teknologi baru yang canggih memudahkan manusia dalam membantu dan memecahkan persoalan kehidupan, termasuk permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan melibatkan guru dan kepala sekolah di TK Kartika VII-3 Singaraja pada hari Senin, 07 Februari 2021 diperoleh informasi bahwa untuk kegiatan seni sudah ada di dalam kelas dan di luar kelas, adapun di dalam kelas yaitu bernyanyi, melukis, menggambar dan bermain musik, sedangkan kegiatan seni di luar kelas yaitu ekstrakurikuler seni tari. Selama pandemi virus Covid-19 ini minat anak untuk belajar seni tari sangat berkurang. Karena anak tidak bisa belajar seni tari secara tatap muka dengan guru di sekolah. Adapun hasil observasi peneliti, guru-guru di TK kesulitan dalam membantu mengembangkan minat anak untuk belajar seni tari dan juga kurang menumbuhkan rasa ingin tahu anak dalam pembelajaran seni tari. Dan guru biasanya melatih seni tari mengikuti gerak saja tanpa melalui tahapan gerak tari. Pada permasalahan di atas ialah perkembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tarian modern untuk anak tk belum terlaksana di dalam pembelajaran hanya kegiatan tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler, salah satu cara untuk kegiatan tarian modern dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media video pembelajaran untuk menarik minat anak.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tarian modern untuk anak TK, untuk itu dilakukan proses belajar melalui pengamatan video pembelajaran langkah-langkah seni tarian modern agar lebih mudah, maka dari itu peneliti bermaksud menindak lanjuti penelitian agar dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan dan disukai khususnya anak usia dini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran seni tari anak. Berdasarkan latar belakang yang menjadi permasalahan peneliti ingin mengkaji tentang hal tersebut dengan melakukan penelitian mengenai "Pengembangan Media Video Pembelajaran Dalam Stimulasi Kemampuan Tarian Modern Untuk Anak TK".

Metode

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan kuisioner atau angket. Subjek penelitiannya adalah ahli media. Ahli materi yang dimaksudkan yaitu dua dosen di Universitas Pendidikan Ganesha dan ahli media ini yang akan meninjau kegunaan, kelayakan dan ketepatan

desain dan tampilan media video tarian modern yang akan dikembangkan. Prosedur penelitian pengembangan media ini menggunakan model ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian pengembangan media video tarian modern ini menggunakan penilaian yang berupa kisi-kisi instrument kemampuan tarian modern, kisi-kisi instrument ahli parktisi, pengisian angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik kualitatif dan kuantitatif. Analisis statistik kualitatif digunakan untuk mengelola data yang berupa tanggapan, kritik, dan saran dari hasil review ahli.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Validitas Media

Tabel 1 Hasil Uji Keberterimaan (*Acceptability*) Media Video Tarian Modern

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Ahli		CVR	Keterangan
			1	2		
1.	<i>Utility</i> (Kegunaan)	Layak untuk alternatif pembelajaran	5	4	1,00	Valid
		Mudah diakses	5	5	1,00	Valid
		Layak digunakan untuk jangka panjang	4	4	1,00	Valid
		Mudah digunakan	5	4	1,00	Valid
2	<i>Feasibility</i> (Kelayakan)	Kualitas video	4	4	1,00	Valid
		Dapat digunakan peserta didik dan orang tua	4	5	1,00	Valid
		Bahasa yang sesuai dengan usia 5-6 tahun	3	4	1,00	Valid
3	<i>Accuracy</i> (Ketepatan)	Menggunakan warna yang menarik	5	4	1,00	Valid
		Memberikan stimulasi untuk perkembangan motorik anak	5	4	1,00	Valid
		Desain dan tampilan yang menarik	4	4	1,00	Valid
CVI					1	Valid

Validitas media pada tabel 4.1 dapat dihitung dengan rumus *Content Validity Ratio* (CVR) menurut Lawshe, sebagai berikut:

- Menghitung CVR

Keterangan:

$$ne = 2$$

$$n = 2$$

$$CVR = \frac{(2ne)}{n} - 1$$

$$CVR = \frac{(2 \times 2)}{2} - 1$$

$$CVR = 1$$

- Menghitung CVI

Jumlah indikator/K = 10

$$\Sigma CVR = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1$$

$$\Sigma CVR = 10$$

$$CVI = \frac{\sum CVR}{k}$$

$$CVI = \frac{10}{10}$$

$$CVI = 1$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan valid.

Analisis Kelayakan Media

Data yang dianalisis merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh ahli media.

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Media

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Ahli	
			1	2
1.	Utility (Kegunaan)	Layak untuk alternatif pembelajaran	5	4
		Mudah diakses	5	5
		Layak digunakan untuk jangka panjang	4	4
		Mudah digunakan	5	4
2	Feasibility (Kelayakan)	Kualitas video	4	4
		Dapat digunakan peserta didik dan orang tua	4	5
		Bahasa yang sesuai dengan usia 5-6 tahun	3	4
3	Accuracy (Ketepatan)	Menggunakan warna yang menarik	5	4
		Memberikan stimulasi untuk perkembangan motorik anak	5	4
		Desain dan tampilan yang menarik	4	4
Total			44	42

Untuk mengetahui kelayakan media yang digunakan, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N}$$

Dengan,

$$\sum R1 = 44$$

$$\sum R2 = 42$$

$$N = 50$$

- Menghitung kelayakan media menurut ahli (1):

$$P = \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

- Menghitung kelayakan media menurut ahli (2):

$$P = \frac{42}{50} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

- Menghitung rata-rata kelayakan media:

$$\text{Rata-rata kelayakan media} = \frac{P1+P2}{2}$$

$$\text{Rata-rata kelayakan media} = \frac{88 + 84}{2}$$

$$\text{Rata-rata kelayakan media} = 86\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa persentase kelayakan media menurut ahli (1) adalah sebesar 88% dan ahli (2) adalah sebesar 84%, dengan rata-rata nilai sebesar 86%. Nilai ini masuk dalam kategori sangat layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sangat layak dan sangat baik untuk ditampilkan di depan siswa kelas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan media ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

a. *Analysis* (Analisis)

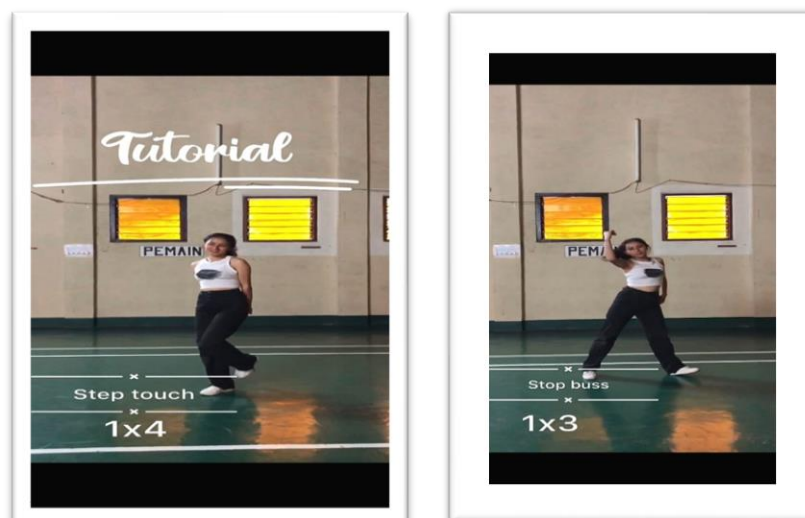
Tahap analisis adalah proses pengumpulan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merancang dan membuat produk yang berupa media video tarian modern. Dari hasil observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-kanak diketahui adanya masalah kurangnya motivasi guru dalam menerapkan tarian modern kepada anak-anak. Kurang ada media yang menarik dalam mengenalkan tarian modern sehingga daya tarik anak untuk mengenal tarian moderen dance sangat berkurang. Dengan demikian produk yang akan dikembangkan oleh peneliti pada penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran dan memberi motivasi kepada anak melalui media video pembelajaran tarian modern.

b. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini yaitu mendesain atau membuat koreografer media video tarian modern yang akan dikembangkan.

c. *Development* (Pengembangan)

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini yaitu media video tarian modern. Pada tahapan pengembangan ini yaitu media video modern dilakukan dengan rancangan yang telah ditentukan. Adapun hasil media video tarian modern yang dikembangkan tersaji pada Gambar berikut.



Gambar 1. Tarian Modern

Setelah media pembelajaran video tarian modern dikembangkan maka selanjutnya yaitu media ini akan diuji validitasnya oleh ahli media pembelajaran. Berdasarkan hasil uji dari ahli media pembelajaran yaitu media yang dikembangkan berupa video tarian modern mendapatkan hasil validitas 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa materi tersebut valid dan layak diterapkan pada anak usia dini.

d. Implementation (Implementasi)

Media yang dikembangkan sudah mendapatkan kualifikasi sangat tinggi sehingga tidak ada masukan ataupun saran dari ahli isi pelajaran dan media pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa video tarian modern yang dikembangkan layak diterapkan dalam proses pembelajaran.

e. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap implementasi video tarian modern. Tahap ini dilakukan untuk memperbaiki video tarian moderen dance sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan dari dosen ahli. Saran yang diberikan dosen ahli bahwa pada bagian opening beri Judul, Identitas Prodi dan Fakultas, Logo Undiksha, nama Pengembang Video serta pada bagian akhir cantumkan nama dosen pembimbing.

Pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tarian modern untuk anak TK dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran dan dinilai sangat baik menurut ahli media. Adanya video pembelajaran yang dirancang secara menarik mengakibatkan perhatian anak akan terpusat pada video pembelajaran yang ditampilkan. Dengan media video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian, perhatian inilah yang penting dalam proses belajar, karena adanya perhatian akan timbul rangsangan/motivasi belajar. Gambaran visual dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata, oleh karena itu dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif. Pesan visual lebih efektif dan efisien dalam arti penyajian visual dapat membuat anak didik lebih berkonsentrasi.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK. Kartika VII-3 Singaraja peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tarian modern melalui video dapat membantu peserta didik secara interaktif mengikuti kegiatan praktek sesuai yang diajarkan dalam video. Kelebihan dari media video yang lainnya adalah kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Kesulitan dari media video tarian modern adalah susah mencari model anak untuk pembuatan video koreografer.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada Bapak Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M. Pd_selaku Pembimbing I dan Ibu Made Vina Arie Paramita, S.Pd., M. Pd selaku Pembimbing II yang selalu membantu penulis dengan memberikan masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan juga kepada seluruh dosen serta teman-teman sudah penulis ucapkan terimakasih karena sudah menemani dan memberikan ilmu dari awal hingga saat ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga penulis yang selalu ikut serta membantu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Refrensi

- Allesi, M & Trollip. (2001). Multimedia for learning: Methods and development. Boston: Perason Education.Inc.
Antara, P.A. (2015). Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-Kanak Development of Children ' S Artistic Talent. Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI, 10 (1), 29–34.
Antara, P.A. (2017). Menelisis Fenomena Kelas Kreatif Pada Taman Kanak-kanak diBali.726–731. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/1009/735>

-
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Atmadibrata, Enoch. 1986 "Drama Tari sebagai Satu Bentuk Karya Seni", dalam *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Candiasa, I.M. 2011. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model". *Islamic Education Journal*, Volume 3, Nomor 1.
- Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1.
- Dewi, Dian. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak*. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- Dewi, dkk. (2014). *Pembelajaran Tari Pada Anak Usia Dini Di Sanggar Sekar Panggung Metro Mall Bandung*.
- Fithri, R dan Rensia. 2017. "Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Cemara Indah Kota Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, Nomor 1.
- Fitria, Ayu. 2014. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Haryati, Sri. 2012. "Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan". Volume 37, Nomor 1, (Halaman 11-26). Terdapat pada <http://jurnal.utm.ac.id/index.php/MID/article/view/13> (diakses tanggal 30 Januari 2021) Pembelajaran Anak Usia Dini". *Cakrawala Dini*, Volume 5, Nomor 2.
- Fitria, Ayu. 2014. "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI". *Cakrawala Dini*, Volume 5, Nomor 2.
- Fitri Chintia Dewi. *Pembelajaran Tari Pada Anak Usia Dini Di Sanggar Sekar Panggung Metro Mall Bandung*. *Jurnal Seni Tari*. (Yogyakarta : Fakultas Seni dan Bahasa UPI, 2010). Hlm 5. Diambil dari : <http://jurnalmaasiswa.upi.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/939>
- Hanjar, dkk. 2020. "Media Edukasi Siswa Usia Dini Di Masa Pandemi". *Jurnal Abdimas*, Volume 2, Nomor 1.
- Haryati, Sri. 2012. "Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan". Volume 37, Nomor 1, (Halaman 11-26). Terdapat pada <http://jurnal.utm.ac.id/index.php/MID/article/view/13> (diakses tanggal 30 Januari 2021).
- Hidayat, Robby. 2006. "Seni Tari (Pengetahuan Teori dan Praktek Seni Tari Bagi Guru)". Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1991 *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- John Martin. 1989. *The Modern Dance*. New York: Princeton Book Company,
- Kussudiarjo, Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: Nur Cahya
- Lanang, dkk. 2014. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Lanang, dkk. 2014. "PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MODEL ADDIE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SDN 1 SELAT". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1.
- Margareth, H'Doubler. 1970. *Education Through Dance*". *The Dance Experince Readings in Dance Apreciation*. Ed Myron Howard Nadel and Constance Gwen Nadel. New York, Washington, London: Preacer Publishers
- Martin, John. 1989. *The Modern Dance*. New York: Princeton Book Company
- Nasuttion, Sangkot. 2017. "VARIABEL PENELITIAN". *Jurnal RAUDHAH*. Volume 05. Nomor 02.
- Paramita, M. V. A., & Sutapa, P. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 1-15.
- Ridha, Nikmatur. 2017. "PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL, DAN PARADIGMA PENELITIAN". *Jurnal Hikmah*. Volume 14, Nomor 1
- Rohani. 2019. "DIKLAT MEDIA PEMBELAJARAN". Diakses pada <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309999/pengabdian/media-pembelajaran.pdf> (diakses 30 Januari 2021)
- Rusydi, dkk. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Santoso, Ahmad. 2011. *Pengembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Tegeh, dkk. 2015. "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie". Terdapat pada <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/507/352> (diakses tanggal 30 Januari 2021)
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Angelina > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

